

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu teknik yang digunakan dalam suatu penelitian didalam mengumpulkan, kemudian mengolah selanjutnya menganalisis data yang akan dipergunakan sebagai solusi didalam menjawab suatu permasalahan.³⁰ Dalam makna lain metode penelitian diartikan sebagai bentuk upaya yang dilakukan oleh para peneliti dalam melakukan penelitian yang terstandar, sistematis, serta logis. Hasil penelitian ini juga telah sesuai dengan standar penelitian yang sudah ditetapkan, dengan upaya menunjukkan hasil dari penelitian yang sesuai dengan fakta dan data yang didapatkan oleh penulis dilapangan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis adalah pendekatan yang memaparkan , mengungkap atau menjelaskan arti dari pengalaman keadaan yang disadari dan dilalui oleh banyak individu. Alasan penulis menggunakan pendekatan fenomenologis dalam penelitian ini sebagaimana dikutip dari pendapat Moleong yang mengungkapkan bahwasanya seorang peneliti yang berupaya mengerti makna dari sebuah peristiwa dan juga hubungannya dengan orang-orang yang berada pada kondisi tertentu.

Selanjutnya penulis menggunakan pendekatan fenomenologis dikarenakan

1. Data-data yang diperoleh dari beberapa kejadian-kejadian yang dialami dalam kondisi tertentu, dan selanjutnya di sampaikan melalui bentuk kata-kata.
2. Dalam penelitian ini penulis berupaya untuk mendapatkan dan menghasilkan data yang lengkap dan akurat tentang sejauh mana efektifitas program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa.

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya 2007), h. 9.

B. Lokasi Dan Latar Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Ada beberapa unsur yang sangat urgent yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian menurut S. Nasution antara lain adalah : tempat, pelaku dan bentuk kegiatan.³¹ Penelitian ini dilaksanakan di SMAS. Nurul Iman, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Limau Manis, Deli Serdang.

2. Latar Penelitian

Adapun yang menjadi latar penelitian ini adalah ruangan khusus bagi siswa-siswi yang mengikuti matrikulasi program berantas buta aksara Alquran, musholla, kelas, dan saung dakwah di lingkungan Yayasan Perguruan Nurul Iman.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari beberapa data. Adapun data-data yang terdapat di dalam penelitian ini bersumber dari observasi di lapangan, wawancara kepada informan, serta melakukan penelitian pada beberapa dokumen, selanjutnya fokus data dalam penelitian ini terdapat pada dua bagian yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang telah diperoleh oleh penulis dilapangan, dan data tersebut berasal dari :

- a. Kepala sekolah SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa
- b. Wakil kepala Bidang kurikulum SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa
- c. Penanggung jawab/ kordinator program berantas buta aksara Alquran.
- d. Guru PAI dan para Ustadz dan Ustadzah SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapatkan atau diperoleh dari sumber yang ada, data ini diperoleh dari perpustakaan atau laporan, serta dokumen yang

³¹ Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsitno, 1996), h. 22.

dievaluasi yang berkaitan dengan judul yang diteliti dan dipelajari. Dalam hal ini data diperoleh langsung melalui kordinator program berantas buta aksara Alquran dan para Ustadz dan Ustadzah di SMAS.Nurul Iman Tanjung morawa.

D. Prosedur Pengumpulan Data

J. Supranto mengatakan bahwa suatu data dapat dikatakan baik dalam suatu penelitian adalah data yang kebenarannya di percayai oleh banyak orang, kemudia mencakupruang yang luas, tepat waktu, dan mampu memberikan gambaran yang mudah di pahami untuk mendapatkan kesimpulan. Oleh sebab itu metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat urgent dalam penelitian.³²

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi: Observasi dapat disebut juga dengan pengamatan langsung, yaitu suatu usaha dalam mengamati langsung setiap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.³³ Dalam penelitian ini, saya melakukan penelitian dengan tujuan agar dapat mengerti keadaan sekolah yang menjadi tempat saya melakukan penelitian. Dalam proses melakukan penelitian, saya mengamati kegiatan yang dilakukan di sekolah, berbaur dengan banyak orang, termasuk kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya, terlebih kepada coordinator program berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa. Dari pendekatan inilah, saya sebagai peneliti mendapatkan beberapa informasi yang diperlukan.
2. Wawancara: Wawancara merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan dan mendapatkan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada orang-orang terkait kegiatan yang diteliti dan jawaban yang didapat dicatat dan juga direkam.³⁴ Teknik

³² Supranto, *Metode Riset, Aplikasinya dalam Pemasaran* (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 1998), h. 53.

³³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 87.

³⁴ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Cet. VII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 67-68.

yang dipakai adalah wawancara mendalam, peneliti mewawancarai dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada koordinator kegiatan berantas buta aksara Alquran, guru yang mengajar, dan siswa yang menjadi objek program yang dilakukan SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa, pertanyaan yang di ajukan juga berkaitan dengan rumusa masalah yang ada. Diharapkan nantinya, hasil data yang di dapat dari informan adalah data yang actual dan berkaitan dengan kejadian yang ada.

3. Dokumen: Dokumen merupakan catatan atau data dari peristiwa di masa lalu baik dalam bentuk gambar, tulisan, dan juga karya monumental. Yang demikian itu bermanfaat karena menggambarkan latar belakang tentang inti dari penelitian untuk dijadikan sebagai bahan triangulasi untuk mengecek data, tidak hanya itu dokumen juga merupakan bahan utama dalam penelitian.³⁵ Setelah data-data terkumpul, tindakan selanjutnya adalah dokumentasi guna melengkapi data. Dokumentasi yang diambil adalah foto kegiatan Program Berantas buta aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa dan dokumen lainnya.

Data dokumenter yang relevan dalam penelititan ini adalah profil sekolah, guru, data siswa, jadwal kegiatan dan lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dan urutan data yang di dapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menurut Miles dan Huberman, data yang diproses menggunakan teknik analisis data yaitu :

1. Reduksi Data: Reduksi data artinya meringkas sebuah data yang didapat atau mengurangi data dengan cara memilih poin-poin penting yang diperlukan saja seperti tema dan pola dari sebuah data yang tidak pernah dibuang. Setiap pengurangan data dalam sebuah studi atau penelitian akan di kombinasikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian kualitatif, tujuan utama adalah sebuah temuan (penemuan). Reduksi data

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 138.

juga diartikan merangkum, hal itu maksudnya untuk mereduksi data yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumen. Selanjutnya memilih dan mengurutkan poin-poin dalam penelitian, itu adalah langkah untuk menemukan data yang relevan dengan penelitian yang diteliti, sehingga data yang diberikan dapat diurutkan berdasarkan data tersebut yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada fase sebelumnya, data penting dapat diperoleh dalam sebuah penelitian sebagai tema dan mempopulerisasi penelitian dengan tujuan penelitian itu sendiri mencari temuan baru.

Temuan baru yang didapat berasal dari hasil penelitian merupakan hal-hal penting yang peneliti temukan disbanding dengan penelitian sebelumnya. Maka semua temuan ini sangat mungkin relevan untuk kedepannya. Data yang berkurang memberikan gambaran yang sedikit lebih jelas dari hasil pengamatan.

2. Penyajian data: Penyajian data merupakan penulisan informasi yang dapat menarik kesimpulan penelitian yang dapat disajikan dengan menggunakan teks naratif. Setelah mengetahui presentasi data, peneliti mengetahui apa yang terjadi dan dapat melakukan analisis.

Dalam tahapan ini, data yang sebelumnya yang ada pada peneliti dalam bentuk narasi yang kemudian mungkin akan dianalisis juga jadi bahan pertimbangan dalam menentukan kesimpulan dari peneliti.

3. Menarik kesimpulan: Ini adalah teknik terakhir dari analisis data. Kesimpulan adalah hasil akhir dari semua gagasan yang telah didapatkan baik dari observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan metode lainnya. Kesimpulan pada fase pertama memang tidak ketat tapi terbuka. Sedang kesimpulan akhir tergantung pada ukuran koleksi catatan lapangan, metode pengkodean, retensi dan pengambilan, serta kemampuan pribadi peneliti dalam menarik kesimpulan. Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, tidak hanya memperoleh temuan baru, ia juga akan lebih baik lagi jika di tuliskan atau diungkapkan dengan bahasa yang benar dan

mudah dipahami, serta sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).³⁶

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Didalam penelitian, data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen harus diperiksa ulang demi memastikan validitas data yang didapat. Menurut Nasa Putra dan Ninin didalam buku mereka tentang penelitian kualitas anak usia dini, bahwasannya data yang didapat dari penelitian hendaknya di verifikasi menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik perolehan data dengan banyak cara dan dengan memotong informasi yang diperoleh, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.

Untuk memberdayakan validitas data temuan dan juga agar dapat menjaga kevalidan penelitian, peneliti harus memenuhi 4 standart yang disarankan oleh Gulbi dan Linchon yaitu :

1. Kredibilitas (*credibility*): Kredibilitas merupakan suatu tahapan peneliti ketika mengamati yang berkaitan dengan sifat integrasi pendidikan islam dalam sebuah program. Agar tingkat kepercayaan pada temuan itu memungkinkan peninjau berikutnya akan di tampilkan dengan kepercayaan. Hasil penelitian dan temuan dengan melakukan pembuktian dengan kenyataan yang sedang ditelitinya. Hal ini dapat dilaksanakan dengan cara diskusi dengan orang lain.
2. Peralihan (*Transfability*): Dalam penelitian kualitatif bukanlah suatu hal yang aneh bahwa asumsi tidak diperlukan, seperti rata-rata populasi, dan sampel rata-rata, atau asumsi norma. Transparansi mempertimbangkan kecocokan dan arti elemen fungsional dari fenomena lain diluar ruang belajar.

³⁶ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 243.

Cara untuk menyelesaikan kontradiksi ini adalah dengan cara membuat data teoritis dan teoritis, atau mungkin hal dengan kasus yang lain, sehingga pembaca dapat menempatkannya dalam konteks yang sama.

3. Kebergantungan: Kebergantungan dalam penelitian ini maksudnya penelitian ini dilakukan dari pengumpulan data, menganalisis, dan penyajian data.
4. Ketegasan : Upaya akhir yang harus dilakukan peneliti dalam menguji validitas penelitiannya adalah konfirmasi. Tes konfirmasi bertujuan untuk mengkonfirmasi objektivitas penelitian. Cara ini akan menguji bahwa hasil tujuan sebuah penelitian dengan judul “Efektivitas Program Berantas Buta Aksara Alquran di SMAS. Nurul Iman Tanjung Morawa”

